

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS CV. BHAKTI INSAN PERSADA)

Luthfi Agung Darmawan¹⁾, Maulana Muhamad²⁾

^{1,2}Program Studi Teknik Industri

Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : darmawanluthfi19@gmail.com¹⁾, maulanamhoely@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Terdapat permasalahan terkait dengan produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada yaitu mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karyawan kurang menyadari pentingnya untuk menerapkan program K3 ini yang mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja dan banyaknya jumlah pekerja yang mengalami sakit akibat kerja. Menurunnya produktivitas kerja pekerja dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Didasarkan pada fenomena tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan C0056. Bhakti Insan Persada. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan sumber data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Di dalam menentukan sampel dipakai metoda non probability sampling yakni sampling jenuh, sampai didapatkan 47 orang responden (pegawai CV. Bhakti Insan Persada). Pengujian instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan pendekatan statistik Uji Parsial (Uji t) dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS Version 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada, hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t ditemukan bahwa t hitung > t tabel ($7,237 > 2,021$) dan nilai signifikansi t lebih kecil dari α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan

ABSTRACT

There are problems related to the work productivity of CV employees. Bhakti Insan Persada is about Occupational Safety and Health (K3). Employees are not aware of the importance of implementing this K3 program which results in a high rate of work accidents and a large number of workers experiencing work-related illnesses. The decline in worker productivity can have a negative impact on the company. Based on this phenomenon, the purpose of this research is to see the effect of the implementation of the occupational safety and health (K3) program on the work productivity of CV. Bhakti Insan Persada. This research is a quantitative research, with the data sources used in this research are primary data and secondary data. In determining the sample, non-probability sampling method was used, namely saturated sampling, until 47 respondents were obtained (employees of CV. Bhakti Insan Persada). Testing the research instrument using validity test, reliability test, and classical assumption test. While the data analysis method used is simple linear regression analysis with a statistical approach Partial Test (t test) with the help of Microsoft Excel and SPSS Version 25 Software. employee work productivity CV. Bhakti Insan Persada, this is shown through the results of the t test found that t count > t table ($7.237 > 2.021$) and the significance value of t is less than of 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: Occupational Health and Safety, Employee Work Productivity

I. PENDAHULUAN

Dalam berbagai bidang, khususnya dalam aktivitas berorganisasi, aspek manusia ialah permasalahan utama dari setiap aktivitas dalam organisasi. Organisasi mempunyai bermacam sumber daya yang dianggap sebagai “*input*”, yang dapat dikonversi jadi “*output*” baik berupa jasa ataupun barang. Jenis sumber daya tersebut terdiri dari manusia, modal, teknologi yang digunakan untuk mendukung proses produksi, metode atau strategi operasi, dan lain-lain. Dari semua sumber daya tersebut, aspek manusia merupakan faktor yang paling utama (Dewi & Harjoyo, 2019).

Aspek manusia merupakan aspek penentu suatu keberhasilan terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan (Saretta, 2019). Oleh karena itu, sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari perusahaan. Salah satu perhatian yang diberikan oleh perusahaan salah satunya dengan memberikan perlindungan dengan menerapkan program K3 kepada karyawannya. Perusahaan yang sadar akan pentingnya keberhasilan dalam mencapai tujuan akan senantiasa memberikan perhatian terhadap beberapa faktor yang berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan, salah satu diantaranya melalui penerapan program K3 (Selviana, 2017).

Berdasarkan informasi BPJS Ketenagakerjaan terjadi peningkatan kasus kecelakaan kerja, di mana data tahun 2019 menunjukkan ada 114.235 kasus kecelakaan kerja. Sedangkan pada tahun 2020 dalam rentang dari Bulan Januari sampai Oktober saja, kasus kecelakaan kerja telah mencapai angka 177.161 kasus, belum ditambah 53 kasus penyakit akibat kerja (Santia, 2021). Menyadari hal tersebut, pemerintah berusaha memberi perlindungan keselamatan serta kesehatan kepada pekerja dengan mewajibkan pengusaha untuk menerapkan UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan UU Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Sekretariat JDIH Kemnaker, 2021).

Namun, dalam usaha pencapaian K3 pada perusahaan ataupun industri dijumpai banyak sekali kendala yang menyebabkan pelaksanaan program K3 menjadi terhambat (Ramlan & Sumihardi, 2018). Apabila di suatu lingkungan perusahaan, program K3 yang dilaksanakan tidak dapat berjalan dengan lancar maka akan bisa menyebabkan dampak negatif seperti semakin banyaknya kecelakaan kerja atau timbulnya penyakit akibat kerja (Fahmi, 2019). Melaksanakan program K3 tidak hanya menawarkan efek perlindungan dari kecelakaan serta kesehatan kerja pada karyawan, selain itu program K3 ini pencegah terjadinya kerugian yang lebih besar untuk perusahaan dan bisa menambah produktivitas kinerja pegawai. Pegawai dapat merasakan adanya perhatian dari perusahaan, jadi mereka merasa harus memperlihatkan kinerja dengan lebih baik lagi sebab merasa terlindungi saat melakukan pekerjaan (Hardianto, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan masalah dalam penelitian ini akan dipaparkan pada tabel I berikut ini:

TABEL I
PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Aprilyanti, 2017) “Pengaruh Usia dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang”	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Variabel Penelitian: Variabel Dependennya yaitu Usia (X1) dan Masa Kerja (X2). Variabel Independennya yaitu Produktivitas Kerja (Y). Teknik Pengambilan Sampel: <i>Random Sampling</i>. Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda. 	Hasil dari penelitiannya yaitu produktivitas karyawan pada perusahaan air minum PT. Oasis Water International cabang Palembang pada unit pengepakan, menunjukkan bahwa faktor usia dan masa kerja karyawan tidak terlalu mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Faktor usia dan masa kerja karyawan hanya berpengaruh sebesar 8,3% terhadap produktivitas karyawan.

2	(Wardana & Ergantara, 2020) "Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Variabel Penelitian: Variabel Dependen: Lingkungan Kerja (X) Variabel Independen: Kinerja (Y) 3. Teknik Pengambilan Sampel: - 4. Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Sederhana 	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja (X) terhadap produktivitas kerja (X). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji <i>Paired Sample T-Test</i> mempunyai nilai Sig. 0,000 yang artinya adalah H0 ditolak dan H1 diterima, dimana ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pekerja.</p>
3	Muhammad Nur & Chania Dwi Oktafia (2018) "Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. 2. Variabel Penelitian: Variabel Dependennya adalah Keselamatan Kerja (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂). Variabel Independennya yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y). 3. Teknik Pengambilan Sampel yaitu dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i>. 4. Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda 	<p>Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan . Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan Software SPSS versi 16 dari hasil <i>analysis of variance</i> (ANOVA) dengan uji F menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan serta memiliki pengaruh yang positif. Pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bormindo Nusantara bagian <i>maintenance departement</i> yaitu sebesar 73,6%. Sedangkan sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.</p>
4	(Saputra, 2017) "Pengaruh Progrsm Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. 2. Variabel Penelitian: Variabel Dependennya yaitu Keselamatan Kerja (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂). Variabel Independennya yaitu Produktivitas Kerja (Y). 3. Teknik Pengambilan Sampel: <i>Non Probability Sampling</i> 4. Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda 	<p>Hasil dari penelitiannya menunjukkan keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) sangat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang.</p>
5	(Irzad & Imran, 2018) "Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makasar"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. 2. Variabel Penelitian: Variabel Dependennya adalah Kepuasan Pelanggan (X). Variabel Independennya yaitu Minat Beli Ulang (Y). 3. Teknik Pengambilan Sampel dengan <i>Non Probability Sampling</i> 4. Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Sederhana 	<p>Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara Kepuasan Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar (0,447), nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif yaitu sebesar (0,822), hasil dari uji t diketahui bahwa t hitung > t tabel (14,015 > 1,985) dan nilai signifikan < 0,05 yaitu sebesar (0,000).</p>

CV. Bhakti Insan Persada merupakan perusahaan yang memproduksi instalasi listrik, rambu-rambu jalan raya, dan perlengkapan jalan lainnya yang memiliki sistem produksi *make to order*. Proses kerjanya sebagian besar banyak diproses di dalam maupun di luar ruangan. Dengan memperhatikan situasi lingkungan dan cara kerja yang nampak berisiko tinggi dan sangat rawan terhadap terjadinya kecelakaan serta penyakit akibat kerja. Sehubungan dengan kecelakaan kerja, yang sering terjadi yaitu *near miss*, tergores besi, menurunnya daya pendengaran dan penglihatan, dan terluka karena benda-benda tajam. Sedangkan penyakit akibat kerja dominan yang terjadi yaitu sesak nafas karena menghirup bau cat yang menyengat. Di departemen produksi banyak digunakan alat serta mesin yang selain canggih juga berpotensi bahaya yang tinggi, sehingga muncul resiko terjadinya kecelakaan kerja misalnya terjepit, terkena benturan yang disebabkan pekerja yang lalai sewaktu bekerja, di samping itu ada juga pekerja yang kurang menyadari akan pentingnya mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) saat beraktivitas bekerja. Memakai APD adalah aturan yang ditaati oleh seluruh pihak baik dari pihak perusahaan ataupun pekerja.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Produktivitas Kerja

Menurut *International Labour Organisation* (1979) dalam (Sedarmayanti, 2017), Pada umumnya produktivitas didefinisikan sebagai keterkaitan antara hasil yang nyata atau fisik dengan input yang sebenarnya.

Sementara itu, menurut (Sedarmayanti, 2017), produktivitas merupakan selisih antara *output* dengan seluruh sumber daya yang dipakai atau *input*. Atau jika digambarkan dalam sebuah rumus indeks produktivitas, maka akan terlihat seperti di bawah ini:

$$IP = \frac{\text{Hasil yang dicapai}}{\text{Sumber daya yang digunakan}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan pemahaman beberapa pakar yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan sumber daya yang dipakai (*input*).

Sari (2018) mengutip pernyataan Mathis dan Jackson, (2006) dalam Maykel, et al. (2016) menyatakan jika produktivitas kerja bisa meliputi beberapa elemen di bawah ini:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerja sama

B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan kerja didefinisikan sebagai prioritas yang perlu dilaksanakan oleh perusahaan. Bahkan ada banyak perusahaan yang menerapkan sanksi tegas pada pekerja yang tidak mematuhi program keselamatan kerja dengan baik. Perusahaan yang mempunyai program keselamatan kerja yang baik akan memiliki kemampuan meminimalisasi resiko yang muncul (Enny, 2019).

Indikator-indikator keselamatan kerja menurut Moenir (2012) dalam Rahmah (2017), antara lain:

1. Lingkungan Kerja yang bersifat Fisik
2. Lingkungan Kerja yang bersifat Sosial atau Non Fisik

Memiliki fisik yang sehat adalah idaman dari semua pekerja. Begitu pula dengan perusahaan. Perusahaan akan senang apabila semua karyawan perusahaan sehat, sebab

sehatnya karyawan dapat memberi banyak keuntungan terhadap perusahaan. Kesehatan kerja karyawan bisa terpengaruh oleh beberapa faktor. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada kesehatan kerja karyawan, sehingga kesehatan karyawan dapat selalu terpelihara (Enny, 2019)".

Indikator-indikator kesehatan kerja menurut Husni (2009) dalam Rahmah (2017), adalah sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan kerja
2. Sarana kesehatan tenaga kerja
3. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja

C. Regresi Linier Sederhana

Irzad & Imran (2018) menyebutkan bahwa, Analisis regresi yaitu suatu metode statistik yang meneliti hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independennya (X_1, \dots, X_p). Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Model regresi linier sederhana merupakan model regresi yang paling sederhana serta hanya mempunyai satu variabel independen (X). Persamaan untuk model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (2)$$

Y pada persamaan diatas adalah variabel dependen, sedangkan X adalah variabel independen. a adalah *intercep* yaitu nilai Y pada saat $X = 0$, dan b adalah *slope* yaitu perubahan rata-rata Y terhadap perubahan satu unit X.

D. Hubungan Antar Variabel

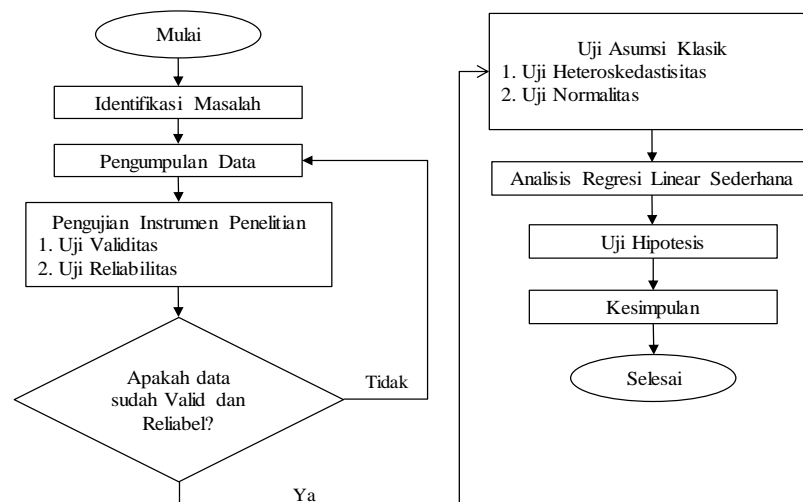
Hipotesa atau hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah yang sifatnya masih spekulatif atau praduga sebab masih perlu dilakukan pembuktian untuk meyakinkan kebenarannya (Siyoto, S dan Sodik, 2015).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi :

- Ho : Tak terdapat pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada (Y).
- Ha : Adanya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada (Y).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, perlu dirumuskan suatu metodologi penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses penelitian, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara sistematis dan terarah, serta dapat mempermudah penganalisaan. Perlu juga dibuat tahapan dari suatu penelitian tersebut. Adapun tahapan dari penelitian ini dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Flowchart Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksplanatif. Nurdin & Hartati (2019) menerangkan bahwa: “Penelitian eksplanatif dilakukan untuk mencari penjelasan mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab-akibat diantara dua fenomena atau kejadian atau lebih”.

Pada penelitian ini peneliti menerangkan tentang hipotesis mengenai keberadaan pengaruh pada variabel yang dilakukan penelitian. Variabel itu antara lain keselamatan kerja serta kesehatan kerja menjadi variabel *independent* (X), dan produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada menjadi variabel *dependent* (Y).

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data bersumber dari data primer yang berupa hasil jawaban kuesioner yang dilakukan dan data sekunder yang berupa jurnal, kajian pustaka, dan dokumen lain melalui sistem *online*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh didefinisikan sebagai suatu metode menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode ini sering dipakai apabila populasinya memiliki jumlah yang relatif sedikit atau kecil (Siyoto, S dan Sodik, 2015:66). Seluruh karyawan CV. Bhakti Insan Persada berjumlah 47 orang digunakan sebagai populasi sekaligus sampel jenuh dalam penelitian ini.

C. Alat Ukur yang Digunakan

Dalam upaya mendapatkan semua data yang diperlukan untuk pembahasan masalah, penulis memproses beberapa aktivitas mengumpulkan data dengan membuat kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan untuk direspon oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yakni suatu teknik yang memakai distribusi dari respon sebagai dasar dalam menentukan nilai dari skala (Hayati, 2021). Skala *Likert* tersusun dari beberapa pernyataan tentang sikap dari responden pada objek penelitian. Metode ini membuka peluang bagi responden untuk melakukan penilaian terhadap item dalam skala lima hingga tujuh poin bergantung pada jumlah item yang mereka setuju atau tidak setuju (Hardani et al., 2020). Setiap pernyataan memiliki lima opsi jawaban, yakni: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju dan SS= Sangat Setuju.

D. Teknik Analisis Data

Untuk pengujian instrumen penelitian menggunakan pengujian validitas serta pengujian reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linear sederhana yang dibantu dengan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* serta *SPSS Versi 25*.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam operasional variabel dapat memberikan batasan serta penjelasan suatu ukuran variabel yang di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menguji hubungan antar dua variabel yaitu variabel independen (keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel X) dan variabel dependen (produktivitas kerja sebagai variabel Y). Variabel tersebut di operasionalisasikan ke dalam bentuk konsep yang dapat diukur pada tabel II berikut ini :

TABEL II
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	Keselamatan Kerja	Moenir (2012) dalam Rahmah (2017)
		a. Lingkungan Kerja Fisik b. Lingkungan Kerja Non Fisik/Sosial	
		Kesehatan Kerja	Husni (2009) dalam Rahmah (2017)
		a. Kondisi lingkungan kerja b. Sarana kesehatan tenaga kerja c. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja	
2	Produktivitas Kerja (Y)	a. Kuantitas	Mathis dan Jackson (2006) dalam (Sari, 2018)
		b. Kualitas	
		c. Ketepatan	
		d. Kehadiran di tempat kerja	
		e. Kemampuan bekerja sama	

IV. HASIL DAN ANALISIS

A. Analisis Deskriptif Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di CV. Bhakti Insan Persada di kabupaten Purwakarta terhadap 47 responden melalui penyebaran kuesioner, didapatkan analisis deskriptif responden yang dapat dilihat pada tabel III, IV, dan V di bawah ini:

TABEL III
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 tahun	28	59,6	59,6	59,6
	30-40 tahun	18	38,3	38,3	97,9
	>40 tahun	1	2,1	2,1	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

TABEL IV
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK Sederajat	44	93,6	93,6	93,6
	D3	1	2,1	2,1	95,7
	S1	2	4,3	4,3	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

TABEL V
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN MASA KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<4 tahun	12	25,5	25,5	25,5
	4-8 tahun	26	55,3	55,3	80,9
	>8 tahun	9	19,1	19,1	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai untuk melihat adakah item-item di dalam kuesioner yang mesti dihilangkan atau diubah sebab dinilai tidak ada relevansinya. Pada penelitian ini, uji validitas yang dipakai yaitu uji *pearson correlation* atau *moment product correlation*. Untuk menentukan validat item yang dipakai dalam kuesioner penelitian, umumnya dilakukan dengan pengujian sig. koefisien korelasi dengan taraf signifikan 0,05. Ini berarti sebuah item akan dianggap valid apabila memiliki korelasi yang signifikan pada skor total (Ghozali, 2018: pp. 51). Pada penelitian ini pengujian instrumen yang dilakukan kepada 47 orang responden memakai taraf signifikan 5%, $n = 47$, $df = n - 2 = 47 - 2 = 45$, serta nilai $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r tabel = 0,288. Uji validitas diproses dengan dibantu aplikasi SPSS versi 25.

Di bawah ini merupakan tabel VI dan VII menjelaskan rincian dari hasil uji validitas pada variabel yang dipakai di dalam penelitian:

TABEL VI
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)

Item Pertanyaan	Indikator	Sub Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan	
Keselamatan Kerja						
X1	Lingkungan Kerja Fisik	Peralatan berbahaya diberi tanda yang jelas serta mudah dipahami.	0,505	0,288	Valid	
X2		Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD).	0,612	0,288	Valid	
X3	Lingkungan Kerja Non Fisik / Sosial	Semua APD dalam kondisi baik dan layak digunakan.	0,682	0,288	Valid	
X4		Perusahaan memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak melengkapi APD.	0,548	0,288	Valid	
X5		Perusahaan mengedepankan perlakuan yang adil kepada karyawan.	0,729	0,288	Valid	
X6		Perlakuan yang adil dapat mewujudkan hubungan yang baik antar karyawan dan atasan.	0,711	0,288	Valid	
X7		Rekan kerja membantu ketika mengalami kesulitan.	0,535	0,288	Valid	
X8		Sering membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan.	0,581	0,288	Valid	
Kesehatan Kerja						
X9	Kondisi Lingkungan di Tempat Kerjaa	Lingkungan di tempat kerja aman dan bersih.	0,769	0,288	Valid	
X10		Lingkungan di tempat kerja tidak mengganggu pekerjaan karyawan.	0,623	0,288	Valid	
X11	Sarana Kesehatan Tenaga Kerja	Tempat kerja terhindar dari bebauan yang tidak sedap.	0,611	0,288	Valid	
X12		Sampah dan limbah tidak mengganggu pekerjaan.	0,648	0,288	Valid	
X13		Perusahaan menyediakan P3K.	0,769	0,288	Valid	
X14		Sarana kesehatan yang memadai.	0,732	0,288	Valid	
X15		Perusahaan melakukan kegiatan olahraga ataupun rekreasi untuk karyawan.	0,449	0,288	Valid	
X16		Perusahaan memberi jam istirahat yang cukup untuk karyawan.	0,468	0,288	Valid	
X17		Pemeliharaan Kesehatan untuk Tenaga Kerja	Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan.	0,519	0,288	Valid
X18		Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada karyawan.	0,498	0,288	Valid	
X19	Saya selalu mengikuti pemeriksaan kesehatan yang diadakan oleh perusahaan.	0,541	0,288	Valid		
X20	Perusahaan memberikan jaminan atau asuransi kesehatan kepada karyawan.	0,613	0,288	Valid		

TABEL VII
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Item Pertanyaan	Indikator	Sub Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	Kuantitas	Saya mampu mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.	0,736	0,288	Valid
Y2		Saya berusaha dalam memaksimalkan pekerjaan yang dilakukan.	0,717	0,288	Valid
Y3	Kualitas	Saya teliti dan berkonsentrasi dalam bekerja.	0,454	0,288	Valid
Y4		Saya memiliki dedikasi dalam bekerja.	0,366	0,288	Valid
Y5		Saya selalu mentaati prosedur kerja.	0,746	0,288	Valid
Y6	Ketepatan	Saya selalu menyesuaikan pekerjaan dengan batas waktu yang ditentukan.	0,627	0,288	Valid
Y7		Saya dapat memanfaatkan waktu kerja dengan sebaik-baiknya.	0,720	0,288	Valid
Y8	Kehadiran di Tempat Kerja	Saya datang ke tempat kerja tepat waktu.	0,648	0,288	Valid
Y9		Saya selalu berada di tempat kerja setiap jam kerja.	0,697	0,288	Valid
Y10		Saya pulang dari tempat kerja tepat waktu.	0,586	0,288	Valid
Y11	Kemampuan Kerja Sama	Saya dapat bekerja sama dengan karyawan lain.	0,765	0,288	Valid
Y12		Saya selalu mengutamakan kerja sama.	0,644	0,288	Valid

Berdasarkan tabel VI dan VII terlihat bahwa keseluruhan pernyataan dalam variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) dan produktivitas kerja (Y) mempunyai kriteria valid. Hal tersebut terlihat dari skor *pearson correlation* (r hitung) > r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Ini berarti semua pernyataan atau indikator dari variabel dinyatakan valid serta layak dipakai menjadi instrumen pada penelitian atau dengan kata lain pernyataan yang terdapat pada kuisioner dapat dipakai dalam pengukuran variabel yang sedang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas diproses untuk menilai konsistensi dari instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Teknik pengujian reliabilitas yang paling banyak dipergunakan yaitu *Cronbach Alpha*, di mana suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila skor *Cronbach Alpha* > 0,60. Tabel VIII di bawah ini adalah rincian dari hasil pengujian reliabilitas pada tiap-tiap variabel yang dipakai pada penelitian:

TABEL VIII
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,877	20	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,868	12	Reliabel

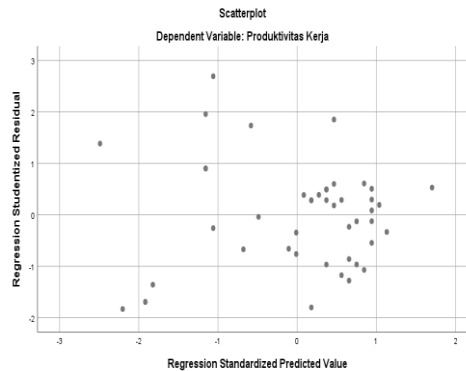
Berdasarkan tabel VIII. terlihat skor *cronbach's alpha* dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja senilai 0,877 serta variabel produktivitas kerja senilai 0,868. Dari data tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika pernyataan yang ada pada kuesioner adalah semuanya reliabel sebab memiliki skor *cronbach's alpha* > 0,60. Jadi bisa dianggap bahwa setiap variabel yang ada pada kuisisioner mempunyai konsistensi sebagai alat ukur.

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya uji hipotesis pada analisis regresi, perlu untuk dilakukannya uji asumsi klasik agar memperoleh penaksiran yang terbaik serta memastikan agar persamaan regresi yang didapatkan tidak bias.

1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:

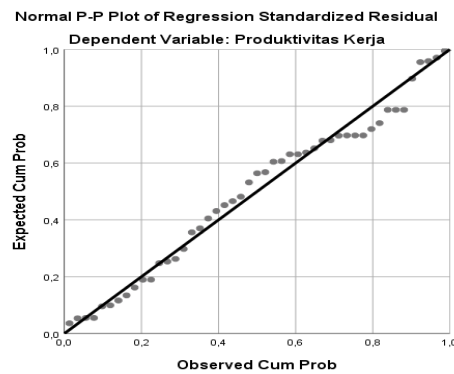


Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Melalui grafik yang disajikan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sebab pada grafik *scatterplots* tampak data (titik-titik) menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Produktivitas Kerja berdasarkan *variable* yang mempengaruhinya, yaitu K3 (X).

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi, *variable* pengganggu atau residual berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Normal P-P Plot

Dari gambar di atas, grafik normal P-P Plot tampak titik-titik (data) tersebar di dekat garis diagonal serta ikut arah garis diagonal tersebut. Gambaran seperti ini diartikan bahwa data terdistribusi secara normal. Sehingga dianggap bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahap analisa, karena telah terpenuhinya asumsi normalitas.

V. PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari Keselamatan serta Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada, maka perlu dilakukan suatu analisis dengan memakai regresi linear sederhana dengan hasil dari perhitungan tersebut disajikan pada tabel IX di bawah ini:

TABEL IX
HASIL PENGUJIAN ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9,181	5,510		1,666	0,103
	Total_X	0,493	0,068	0,733	7,237	0,000

Didasarkan pada tabel IX. Maka didapatkan persamaan regresi yakni:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = 9,181 + 0,493X \dots\dots\dots(3)$$

B. Pembuktian Hipotesis

Pada penelitian ini untuk pengujian hipotesis peneliti memakai uji T dengan tingkat kesalahannya (α) sebesar 0,05 atau tingkat keyakinan (*Convidence interval*) 95%. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat seperti di bawah ini :

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Tak terdapat pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada (Y).

Ha : Adanya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Bhakti Insan Persada (Y).

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5 % atau 0,05 merupakan ukuran standar yang sering dipakai dalam penelitian). Sedangkan yang dijadikan dasar mengambil keputusan pada saat analisis regresi linear sederhana yaitu dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig.) dari hasil *output* yang didapatkan dari SPSS:

- Jika angka signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 ini berarti terdapat pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) pada produktivitas kerja (Y).
- Jika angka signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y).

Berdasarkan tabel IX. diketahui angka signifikansi (Sig.) senilai 0,000 < probabilitas 0,05, jadi dapat dibuat kesimpulan jika Ho ditolak serta Ha diterima, yang berarti bahwa “adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada.

3. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel

Uji hipotesis ini seringkali dinamakan uji t, yang mana dasar pembuatan keputusan pada uji t yaitu:

- Apabila t hitung > t tabel, maka terapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada.
- Jika t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada.

Berdasarkan tabel IX. Terlihat skor t hitung senilai 7,237. Dikarenakan t hitung sudah didapat, maka tahap berikutnya yaitu mencari skor t tabel.

Taraf sig. (2 sisi), didapat nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

Derajat kebebasan (df) = n - k = 47 - 2 = 45

Maka diperoleh t tabel senilai 2,021.

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (7,237 > 2,021), hal ini mengindiskan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

VI. KESIMPULAN

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya di awal bahwa penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada. Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat ditarik kesimpulan yaitu: Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bhakti Insan Persada yang ditunjukkan melalui hasil uji t ditemukan bahwa t hitung $>$ t tabel ($7,237 > 2,021$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1, 68–72.
- Dewi, D. P., & Harjojo. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UNPAM PRESS.
- Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia*. UBHARA Manajemen Press.
- Fahmi, M. L. (2019). *K3 DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PERUSAHAAN*.
[Http://Bdiyogyakarta.Kemenperin.Go.Id/](http://Bdiyogyakarta.Kemenperin.Go.Id/).
<http://bdyogyakarta.kemenperin.go.id/index.php/news/post/2019/05/15/143/k3-dan-pengaruhnya-terhadap-produktivitas-kerja-perusahaan>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, H., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hardianto. (2021). *Tujuan K3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Upp.Ac.Id. <https://upp.ac.id/blog/tujuan-k3-keselamatan-dan-kesehatan>
- Hayati, R. (2021). *Pengertian Skala Likert, Ciri, dan Contohnya*. Penelitianilmiah.Com. <https://penelitianilmiah.com/skala-likert/>
- Irzad, M., & Imran, A. (2018). PENGARUH KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP MINAT BELI ULANG MAKANAN DI RUMAH MAKAN AYAM BAKAR WONG SOLO ALAUDDIN KOTA MAKASSAR. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2.
- Nur, M., & Oktafia, C. D. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 116–125. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.941>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Rahmah, M. (2017). *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) KEBUN TANAH RAJA*. Universitas Sumatera Utara.
- Ramlan, J., & Sumihardi. (2018). *Sanitasi Industri dan K3*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Saputra, A. A. (2017). *PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA K3 TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. PLN (Persero) CABANG PINRANG*. UIS Alauddin Makasar.
- Saretta, I. R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Mencapai Target Organisasi*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-sumber-daya-manusia-sebagai-upaya-mencapai-target-organisasi>
- Sari, D. N. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV. Mandar Maju.
- Sekretariat JDIIH Kemnaker. (2021). *Pengklasifikasian Peraturan Perundang-Undangan Substansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. JDIIH Kemnaker. <https://jdih.kemnaker.go.id/keselamatan-kerja.html>
- Selviana. (2017). *Pentingnya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Buletin.k-Pin.Org. <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/202-pentingnya-k3-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-dalam-meningkatkan-produktivitas-kerja>
- Siyoto, S dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Tira Santia. (2021). *Jumlah Kecelakaan Kerja Meningkat di 2020, Capai 177.000 Kasus*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4454961/jumlah-kecelakaan-kerja-meningkat-di-2020-capai-177000-kasus>
- Wardana, M. W., & I. E. R. (2020). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 2.